

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrachman, S. dan Z. Susanti. 2004. Pengaruh Pemberian Zeolit terhadap Peningkatan Efisiensi Pupuk P dan K pada Tanaman Padi. *J. Zeolit Indonesia*. 3:1-12.
- Annisava, A. R. dan B. Solfan. 2014. *Agronomi Tanaman Hortikultura*. Aswaja Pressindo. Yogyakarta. 156 hal.
- Amanullah, MM, Sekar, S & Vincent, S 2010, 'Plant growth substances in crop production: A review', *Asian J. Plant Sci.*, vol. 9, pp. 215-22.
- Bhojwani, S.S. and S.P. Bhatnagar. *The Embriology of Angiosperms*. Vikas Publishing House. New Delhi. 357 p.
- Ariyanto, B. A. (2018). *USAHATANI BAWANG MERAH (Allium ascalonicum L.) VARIETAS TUK TUK ASAL TSS (True Shallot Seed ) PADA BEBERAPA TINGKAT KERAPATAN BENIH DENGAN JARAK BARIS 5 CM*. Laporan.
- Basuki. R.S. 2009. *Analisis kelayakan teknis dan ekonomis teknologi budidaya bawang merah dengan benih biji botani dan benih umbi tradisional*. Dalam *J. Hort.* 19(2) : 214-227.
- Dinarti, D., B.S. Purwoko, A. Purwito, dan A.D. Susila. 2011. *Perbanyakan tunas mikro pada beberapa umur simpan umbi dan pembentukan umbi mikro bawang merah pada dua suhu ruang kultur*. *Jurnal. Agron. Indonesia* 39: 97 – 102.
- Fauziah, R. 2017. *Budidaya Bawang Merah (Allium cepa Var. aggregatum) pada Lahan Kering Menggunakan Irigasi Spray Hose pada Berbagai Volume Irigasi dan Frekuensi Irigasi*. Tesis. Jurusan Agronomi dan Hortikultura. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Fahrianty, D. 2013. *Peran Vernalisasi Dan Zat Pengatur Tumbuh Dalam Peningkatan Pembungaan Dan Produksi Biji Bawang Merah Di Dataran Rendah Dan Dataran Tinggi*. In *Bogor Agricultural University*. Retrieved from <https://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/63094/1/2013dfa.pdf>
- Fauziah, R. 2017. *Budidaya Bawang Merah (Allium cepa Var. aggregatum) pada Lahan Kering Menggunakan Irigasi Spray Hose pada Berbagai Volume Irigasi dan Frekuensi Irigasi*. Tesis. Jurusan Agronomi dan Hortikultura. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Fajriyah, N. 2017. Kiat Sukses Budidaya Bawang Merah. Bio Genesis. Yogyakarta . 176 hal.
- Gardner et al. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press). Jakarta.
- Gopalakrishnan, T. R. 2007. Vegetables Crops. New India Publishing, India.
- Hermanto, N., Djoko, P. dan Dewi, W.S. 2014. *Peningkatan Kandungan Stigmasterol Pada Simplisia Purwoceng (Pimpinella Alpine, Molk) Melalui Pengelolaan Cahaya dan Pupuk Sulfur*. EL-VIVO. 2(2): 58-66.
- Irfan, M. (2013). RESPON BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L) TERHADAP ZAT PENGATUR TUMBUH DAN UNSUR HARA. *Jurnal Agroteknologi*, 3(2), 35–40.
- Kemendag. 2021. *Analisis Perkembangan Harga Bahan Pangan Pokok Di Pasar Domestik Dan Internasional*. Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. [http://bppp.kemendag.go.id/media\\_content/2021/03/Analisis\\_Bapok\\_Bulan\\_Februari\\_2021](http://bppp.kemendag.go.id/media_content/2021/03/Analisis_Bapok_Bulan_Februari_2021).
- Kementan. 2019. Produksi Bawang Merah Menurut Provinsi, Tahun 2015-2019. *Data Lima Tahun Terakhir Kementerian Pertanian Republik Indonesia, 2019*, 1. <https://www.pertanian.go.id/home/?show=page&act=view&id=61>.
- [Keputusan Kementan. 2009. Deskripsi Bawang Merah Varietas Biru Lancor. Keputusan Kementan. https://varitas.net/dbvarietas/deskripsi/2024.pdf](https://varitas.net/dbvarietas/deskripsi/2024.pdf)
- Muhlisin, M. H. (2017). *Bawang merah ( Allium ascalonicum . L ) merupakan salah satu komoditas tanaman hortikultura yang banyak dikonsumsi manusia sebagai campuran bumbu masak setelah cabe . Selain sebagai campuran bumbu masak , bawang merah juga dijual dalam bentuk olahan seper*. 1–24.
- Nurhasanah, N. 2012. *Pengaruh Pemotongan Umbi Bibit dan Perimbangan Pupuk Terhadap Pertumbuhan, Hasil dan Umur Simpan Umbi Bawang Merah (Allium ascalonicum L.)*. Skripsi. Jurusan Agroteknologi. Fakultas Pertanian Sebelas Maret. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Nurhasanah, N. 2012. *Pengaruh Pemotongan Umbi Bibit dan Perimbangan Pupuk Terhadap Pertumbuhan, Hasil dan Umur Simpan Umbi Bawang Merah (Allium ascalonicum L.)*. Skripsi. Jurusan Agroteknologi. Fakultas Pertanian Sebelas Maret. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

- Permadi AH, Putrasamedja S. 1991. Penelitian pendahuluan variasi sifat-sifat bawang merah yang berasal dari biji. *Bul Penel Hort* 20(4):120-134
- Putrasamedja S. 1995b. Teknik budidaya produksi biji bawang merah. Di dalam: Sunarjono H, Suwandi, Permadi AH, Bahar FA, Sulihantini S, Broto W, editor. *Teknologi Produksi Bawang Merah*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. hlm 46-50
- Puspa, D. K. 2017. *Pengaruh Sistem Budidaya Organik dan Hidroponik Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Bawang Merah (Allium ascalonicum L.) 'Brebes' di Rumah Kaca*. Skripsi. Jurusan 39 Agroteknologi. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Putrasamedja, S. 2010. *Perbaikan Varietas Bawang Merah (Allium ascallonicum L.) Melalui Persilangan*. *AGRITECH*, 12(1): 1-10.
- Prayudi, B., R. Pangestuti dan A. C. Kusumasari. 2014. "Produksi Umbi Mini Bawang Merah Asal True Shallot Seed (TSS)". Jawa Tengah. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian.
- Rosliani R, Palupi ER, Hilman Y. 2012. Penggunaan benzil amino purin dan boron untuk meningkatkan produksi dan mutu benih true shallots seed bawang merah (*Allium cepa* var. *ascalonicum*) di dataran tinggi. *Jurnal Hortikultura*. 22(3): 242–250.
- Barona. 2013. *PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG MERAH (Allium cepa L. Agregatum Gruop) PADA DA BEBERAPA DOSIS PUPUK KANDANG DAN PUPUK UREA*. Skripsi. Jurusan Agroteknologi. Fakultas Pertanian. Universitas Teuku Umar. Aceh Barat.
- Rosliani, R., Hilman, Sinaga, Hidayat, & Sulastrini. (2014). *Teknik Pemberian Benzilaminopurin dan Pemupukan NPK untuk Meningkatkan Produksi dan Mutu Benih True Shallot Seed di Dataran Rendah ( Benzylaminopurine Application Techniques and NPK Fertilization to Improve Production and Seed Quality of TSS in Lowlands )*. 24(4), 326–335.
- Samadi dan Cahyono. 2005. *Bawang Merah Identifika Usaha Tani*. Kanisius. Yogyakarta 176 Hal.
- Sumarni, N. dan Achmad H. 2005. *Budidaya Bawang Merah*. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Bandung.

- Sudaryanto., 2012. *Pengaruh pemanfaatan bunyi jangkrik(Grilidae) Termanipulasi pada peak frekuensi terhadap pertumbuhan dan produktivitas tanaman bawang merah(Alluim ascalonicum L.)* Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Sumarni N, Setiawati W, Wulandari A, Hasyim A. 2011. Perbaikan teknologi produksi benih bawang merah (TSS) untuk peningkatan “Seed Set” 25 %. Laporan Tahunan Balai Penelitian Tanaman Sayuran Lembang. Jawa Barat (ID).
- Sumarni, N. dan Achmad H. 2005. Budi Daya Bawang Merah. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Bandung.
- Sumarni, N. dan E. Sumiati. 2001. Pengaruh vernalisasi, giberelin dan auksin terhadap pembungaan dan hasil biji bawang merah. *Jurnal Hortikultura* 11: 1-8.
- Sumarni, N., G.A. Sopha dan R. Gaswanto. 2012. *Perbaikan Pembungaan dan Pembijian Beberapa Varietas Bawang Merah dengan Pemberian Naungan Plastik Transparan dan Aplikasi Asam Gibberelat*. *Journal Horticultura*. 22(1): 14-22.
- Sunaryono, H. dan P. Soedomo. 2010. *Agribisnis Bawang Merah*. Sinar Baru Algensindo. Bandung. 81 hal.
- Shivanna, KR & Sawhney, VK 1997, ‘Pollen biology and pollen biotechnology: an introduction’, in Shivanna, KR & Sawhney, VK (eds.), *Pollen biotechnology for crop production and improvement.*, Cambridge University Press, Cambridge, pp. 1-12.
- Soekartawi. 1995. “Analisis Usahatani”. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Thamrin, M., Armiaati, Ruchjaningsih dan Wardania. 2003. *Pengkajian sistem usaha tani bawang Merah di sulawesi selatan*. *Jurnal pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian* 6(2):141-153.
- Wulandari, Y. 2013. *Sukses Bertanam Bawang Merah dari Nol Sampai Panen*. ARC media. Jakarta. 80 hal.
- Wibowo, S. 2005. *Budidaya Bawang Putih, Bawang Merah, Bawang Bombay*. Penebar Swadaya: Jakarta. 194 hal.

Wibowo, R., & Purnamaningsih, S. (2018). *Pengaruh lama vernalisasi umbi terhadap pembungaan dan hasil biji pada tiga varietas bawang merah ( Allium ascalonicum L .) effect of bulb vernalization duration towards flowering and seed yield in three varieties of shallot ( Allium ascalonicum L .)*. 6(7), 1570–1577.